

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS DAKWAH BIL HAL TOKOH AGAMA  
DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH  
PADA MASYARAKAT DESA BRAJA EMAS  
KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

**GUNAWAN WIJAYA  
NPM 14125416**



**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1439 H / 2018 M**

EFEKTIVITAS DAKWAH BIL HAL TOKOH AGAMA DALAM  
MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIAH PADA MASYARAKAT DESA  
BRAJA EMAS KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR

Diajukan Untuk Sebagai Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:  
GUNAWAN WIJAYA  
NPM. 14125416

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA., M. Phil.  
Pembimbing II : Dra. Yerni Amir, M. Pd.

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H/ 2018



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

**PERSETUJUAN**

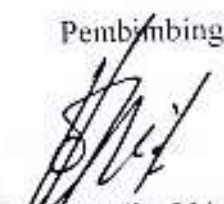
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS DAKWAH BIL HAL TOKOH AGAMA  
DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH  
PADA MASYARAKAT DESA BRAJA EMAS  
KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

Nama : GUNAWAN WIJAYA  
NPM : 14125416  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab,  
dan Dakwah IAIN Metro.

Pembimbing I

  
Dr. Wahyudin, MA., M. Phil  
NIP. 19691027 200003 1 001

Pembimbing II

  
Dra. Yerni Amir, M. Pd  
NIP. 19610930 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 1 ( satu ) Berkas  
Perihal : Pengajuan permohonan untuk dimunaqosyahkan Skripsi  
Saudara Gunawan Wijaya

Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di -  
IAIN Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:


Nama : GUNAWAN WIJAYA  
NPM : 14125416  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Dakwah Bil Hal Tokoh Agama dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur 2017

Sudah kami setuju dan dapat kami ajukan ke Fakultas untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas diterimanya ajuan ini kami ucapkan terimakasih.


*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Metro, Januari 2018

Pembimbing I,


  
Dr. Wahyudin, MA., M.Phil  
NIP. 19691027 200003 1 001

Pembimbing II,

  
Dra. Yerni Amir, M. Pd  
NIP. 19610930 199303 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI,

  
Nurkholis, M. Pd.  
NIP. 19780714 201101 1 005





KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

HALAMAN PENGESAHAN

No: B-380/In-28/FUAD/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan judul : EFEKTIVITAS DAKWAH BIL HAL TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIAH PADA MASYARAKAT DESA BRAJA EMAS KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR , disusun oleh : GUNAWAN WIJAYA, NPM 14125416, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/ tanggal: Jum'at, 13 juli 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Wahyudin, S.Ag., MA.,M. Phil

Penguji I : Dr. Mat Jalil, M. Hum

Penguji II : Dra. Yerni, M.Pd

Sekretaris : Evy Septiana R, MH



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



Dr. Mat Jalil, M. Hum.  
NIP 19620812199803 1 004



## **ABSTRAK**

Efektivitas Dakwah Bil Hal Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2017

Oleh:

**GUNAWAN WIJAYA**

Dakwah bil hal adalah aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah. Sehingga tindakan dakwah tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Ukhuwah Islamiyah adalah suatu ikatan persaudaraan yang diikat oleh rasa kasih sayang yang sangat mendalam, dalam hal ini tanpa membedakan perbedaan-perbedaan yang timbul Kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hamba-nya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaran, kemuliaan, dan saling percaya terhadap saudara seakidah.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa Efektivitas Dakwah Bil Hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Tahun 2017”. tujuannya adalah untuk mengetahui Efektivitas Dakwah Bil Hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.

Metode yang digunakan dalam Pengumpulan data adalah metode quisioner (angket), metode Dokumentasi, pengamatan atau Observasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, jenis angket tidak langsung dan bersifat tertutup yaitu jenis angket yang disediakan jawabannya. Teknik analisis data dengan menggunakan Chi Kuadrat.

Hipotesis yang diajukan dalam ini adalah “Seberapa Efektivitas Dakwah Bil Hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Lampung Timur 2017. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa telah diperoleh harga koefisien kontingensi sebesar 44,74 lebih besar “r” tabel pada taraf signifikan 5% (9,488) Maka hipotesis penelitian dapat diterima. Diperoleh data hasil penelitian Dakwah bil hal tokoh AgamaTinggi.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GUNAWAN WJAYA  
NPM : 14125416  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Gunawan Wijaya  
NPM 14125416

## MOTTO

﴿١٠﴾ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ<sup>ج</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”. (QS. Al Hujurat : 10)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al Hujurat ayat 10



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Untuk orang tua ibunda (Murni), Serta orang yang memberikan semangat dan kasih sayang berlimpah, tenang tentram dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa Ayahandaku tercinta (Suwardi) yang telah memberikan segalanya untukku.
2. Dra. Yerni, M.Pd dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
3. Dr. Wahyudin, M.Phil Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
5. Rektor IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis Ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Efektivitas Dakwah Bil Hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.


Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana S.Sos Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil., Pembimbing I dan Dra. Yerni Amir M.Pd., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kirannya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 13 Juli 2018

Penulis,

  
GUNAWAN WIJAYA  
NPM 14125416

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Konsep Teori Variabel .....	11
1. Pengertian Efektivitas .....	11
2. Pengertian Dakwah Bil Hal .....	11
a. Metode Dakwah Bil Hal .....	13
b. Pendekatan kebutuhan dalam Dakwah Bil Hal .....	14
c. Bentuk-Bentuk Dakwah Bil Hal .....	15
3. Dakwah Paradigma Pengembangan Masyarakat .....	18

4. Karakteristik Seorang Pemimpin.....	19
5. Etika Berdakwah Seorang Da'i .....	20
6. Segmentasi Dalam Berdakwah.....	22
7. Pengertian Ukhuwah Islamiyah .....	32
a. Pengertian Ukhuwah.....	33
b. Macam-macam Ukhuwah Islamiyah .....	33
c. Peranan Dakwah Islamiyah .....	35
d. Manfaat Ukhuwah Islamiyah.....	36
C. Keterkaitan antara Variabel Terikat dan Bebas.....	37
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	38
E. Hipotesis Penelitian .....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN ..... 41**

A. Rancangan Penelitian .....	41
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	42
1. Variabel Bebas .....	42
2. Variabel Terikat.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Metode Observasi.....	43
2. Metode Dokumentasi .....	44
3. Metode Angket .....	44
4. Metode Wawancara.....	45
D. Instrument Penelitian .....	45
1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen .....	45
2. Kalibrasi Instrumen .....	48
E. Teknik Analisis Data .....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 51**

A. Hasil Penelitian .....	51
1. Profil Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara	

Kabupaten Lampung Timur.....	51
2. Sejarah berdirinya Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur .....	51
3. Keadaan sasaran Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur .....	58
4. Data Masyarakat Dakwah Bil Hal dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah .....	59
5. Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Melalui Dakwah Bil Hal Pada Masyarakat Desa Braja Emas .....	67
B. Data Variabel Penelitian .....	68
C. Pengujian Hipotesis.....	74
D. Pembahasan.....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data Nama-Nama Yang Pernah Menjabat Kepala Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara .....	54
Tabel 2. Data Nama-Nama Kepala Dusun Desa Braja Emas kecamatan Way Jepara .....	55
Tabel 3. Data Penduduk Berdasarkan Status Agama .....	59
Tabel 4. Data Hasil Ukhuwah Islamiyah .....	60
Tabel 5. Data Hasil Angket Dakwah Bil Hal Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah .....	69
Tabel 6. Frekuensi Data Dakwah Bil Hal Tokoh Agama .....	74
Tabel 7. Data Hasil Dakwah Bil Hal Tokoh Agama .....	74
Tabel 8. Dstribusi Frekuensi Hasil Dakwah Bil Hal Tokoh Agama.....	75
Tabel 9. Data Hasil Dakwah Bil Hal dan Ukhuwah Ialamiyah .....	76
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tentang Efektivitas Dakwah Bil Hal Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Masyarakat .....	78
Tabel 11. Tabel kerja perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ).....	79



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat keterangan Persetujuan Research
7. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Transkrip Data Angket
10. Foto Kegiatan Pengumpulan Data dan Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah bil hal merupakan bentuk ajaran Islam dalam bentuk amal, kerja nyata, baik dan sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, mendirikan bangunan keagamaan, penyatuan masyarakat secara ekonomis, kesehatan atau bahkan acara-acara hiburan ke agamaan. dakwah bil hal sesuatu yang bukan pidato atau juga Dakwah dengan menggunakan pena atau karya tulis, dengan Dakwah bil hal dengan suatu tindakan yang nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah sehingga tindakannya disebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh si-penerima dakwah (mad'u).<sup>2</sup>

Tokoh agama adalah orang-orang yang terkemuka, dan terpancang serta sebagai pemimpin nonformal dikalangan masyarakat. Kedudukan tokoh Agama yang memegang peran penting dalam masyarakat karena mereka dianggap sebagai orang yang mempunyai tingkat yang lebih dan pengetahuan tentang agama dibandingkan anggota masyarakat lainnya. Mereka inilah yang bergelut, mengabdikan diri demi kepentingan lingkungan masyarakat.<sup>3</sup>

Ukhuwah Islamiyah ialah kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hamba-nya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan dan dan saling

---

<sup>2</sup> Samsul Munir Amin. *Ilmu dakwah* cet I. (jakarta:Amzah, 2009). Hal. 178-179

<sup>3</sup> Malik Bin Nabi. *Membangun Dunia Baru Islam*. Badung, mizan, 1994; h, 36

percaya terhadap saudara sekidahnya. Dengan berukhuwah akan timbul sikap saling menolong, saling pengertian, dan tidak menzalimi harta maupun kehormatan orang lain yang semua itu muncul karena Allah semata.

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidupnya. Manusia sebagai makhluk sosial maka manusia harus selalu menjalin hubungan baik dengan manusia lainnya, dengan cara bersilaturahmi. Silaturahmi berasal dari bahasa Arab yang artinya menyambung tali kasih sayang.

Menyambung tali kasih sayang sangat penting dilakukan oleh umat manusia terutama pada masyarakat desa Braja Emas. Karena, dengan menyambung tali kasih sayang akan mempererat hubungan persaudaraan antar umat manusia. Islam sebagai sebuah peradaban, terlebih sebagai sebuah din juga menawarkan bahkan memerintahkan atau menganjurkan adanya sebuah ikatan, yang kemudian kita kenal sebagai Ukhuwah Islamiyah.

Dakwah merupakan aktivitas penting untuk memperjuangkan Islam yang memerlukan usaha dalam membantu dan saling menolong diantara orang-orang yang Ukhuwah dalam Islam.<sup>4</sup>

Masyarakat dalam kehidupan selalu mengalami perubahan-perubahan baik perubahan yang alami maupun yang dirancang oleh masyarakat itu sendiri. Perubahan itu tidak selalu lebih baik bahkan sering terjadi sebaliknya. Manusia akan mengalami krisis identitas dirinya sebagai makhluk yang mulia disisi Allah maupun bagi sesamanya. dakwah mengalami perubahan-perubahan sesuai

---

<sup>4</sup>Abdul Halim Mahmud, *Fiqih Ukhuwah Marajut benang-benang Ukhuwah Islamiah*, (terjemah dari fiqih Al-Ukhuwah), Solo: Era Intermedia, 2000, hal.213.

dengan tranformasi sosial yang berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dakwah dalam bentuk pengembangan masyarakat yaitu proses dari serangkaian kegiatan yang mengarah pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, kebahagiaan masyarakat, serta upaya meningkatkan kesadaran dari prilaku tidak baik untuk berperilaku yang lebih baik.

Tridentifikasi permasalahan yang dilakukan oleh masyarakat khususnya desa Braja Emas dusun 1 Tanjung Rejo Kecamatan Way Jepara seperti: perjudian, pencurian, sehingga hal ini akan terpengaruhnya anak muda (remaja) desa Braja Emas di warung, merokok dilingkungannya, tanpa memandang (segan terhadap orang tua Braja Emas), selalu berkata kasar dilingkungannya dan bahkan tidak patuh kepada orang tuanya, dan bahkan sampai pada kekerasan yang acap kali diperlihatkan kepada pedatang (anak tetangga desa), bahkan menjerumus pada minum-minuman keras yang berakohol, tuak dan kurangnya tingkat pendidikan terhadap anak.<sup>5</sup>

Untuk mengetahui kadaan hasil dakwah bil hal dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara maka penulis mengadakan prasurey, dan observasi terhadap 80 masyarakat untuk memastikan bahwa Efektifitas Dakwah bil hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat.

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan tokoh Agama di desa Braja Emas kecamatan Way Jepara pada 04 Desember 2017.

Sesuai dengan keadaan tersebut, maka penulis ingin meneliti upaya meningkatkan dakwah bil hal dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara tahun 2017.

Batasan Efektivitas dakwah bil hal dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.

Dapat indikatornya antara lain: masyarakat dan remaja desa Braja Emas lebih cenderung menerima atau merespon ajakan (dakwah) dari segi perbuatan dari pada lisan, dikarenakan dakwah dengan lisan, masyarakat beranggapan bahwa perkataan dan perbuatan sering kali tidak dirialisasikan dengan benar. terbukti dari realita kehidupan dewasa ini, tentang fenomena-fenomena yang telah terjadi yaitu perbuatan berjudi, mabuk-mabukan dan lain-lain sebagainya, sehingga masyarakat cenderung menolak ajakan yang bersifat lisan, melihat Efektifitas dakwah bil hal yang bisa diterima dilingkungan masyarakat. Sejauh mana tingkat keberhasilan da'i dalam merealisasikan bentuk dakwah bil hal dilingkungan masyarakat dan dampak dakwah bil hal yang direalisasikan di lingkungan masyarakat, bentuk-bentuk kegiatan yang digunakan da'i dilingkungan masyarakat, sehingga perbuatan kecil bisa keliatan besar tau manfaat bagi masyarakat desa Braja Emas dan bagi remaja setempat, dakwah yang hanya bermodalkan metode ceramah langsung, pidato atau tabligh saja sesungguhnya tidak memadai lagi. bukan saja daya jangkanya sangat terbatas, tetapi memiliki juga beberapa kelemahan lain, seperti tidak dimungkinkan-nya evaluasi, sehingga tidak dapat diukur efesiansi dari dakwah ini. masyarakat penerima dakwah memiliki permasalahan yang amat kompleks. Mereka menginginkan agar pelaku

dakwah ikut serta memberikan pemecahan sehingga dakwah lebih bermakna didalam kehidupan.

Idealnya pengembangan dakwah yang efektif harus mengacu pada masyarakat untuk meningkatkan Ukhuwah ke Islamannya, sekaligus juga Ukhuwah hidupnya. dakwah tidak saja memasyarakatkan hal-hal yang religius Islami, namun juga menumbuhkan etos kerja. Inilah yang sebenarnya diharapkan oleh dakwah bil hal yang sering disebutkan oleh para Mubaligh. dakwah bil hal bukan berarti tanpa maqal melainkan lebih ditekankan pada sikap prilaku dan kegiatan-kegiatan nyata yang secara interaktif mendekatkan masyarakat pada kebutuhannya yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi peningkatan keberagaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis identifikasi masalahnya meliputi:

1. Kurangnya Tokoh Agama dalam menunaikan Ibadah Sholat Berjama'ah di Masjid pada Masyarakat.
2. Kurangnya dalam menerima atau respon ajakan dakwah bil hal Tokoh Agama sehingga terjadi kurangnya Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang di peroleh oleh peneliti maka adapun batasan dalam penelitian ini lebih kepada Efektifitas dakwah bil hal dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat desa Braja Emas



Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Peneliti lebih membahas mengenai Efektifitas dakwah bil hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiya pada masyarakat meliputi :

Dalam penelitian ini dibatasi apa saja bentuk dakwah bil hal tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat desa braja emas kecamatan way jepara

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

Sebarapa Efektif dakwah bil hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiah pada masyarakat desa Braja Emas KecamatanWay Jepara?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni:

##### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana Efektifitas dakwah bil hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat Desa Braja Emas KecamatanWay Jepara.
- b. Untuk mengetahui apa saja bentuk dakwah bil hal yang dilaksanakan Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat.

## 2. Manfaat

- a. Da'i tahu bagaimana cara mengembangkan dakwah bil hal di lingkungan masyarakat dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.
- b. Bermanfaat untuk memberikan informasi kepada para orang tua (masyarakat), bahwa masyarakat memiliki tanggung jawab dan kewajiban mengembangkan Ukhuwah Islamiyah sehingga dapat berkembang dengan baik tingkat keagamanya.

## F. Penelitian Relevan

Bahwasannya untuk membedakan dengan peneliti lain, maka peneliti mencantumkan peneliti terdahulu agar menunjukkan keaslian dalam penelitian yang relevan ini menjadi penting karena untuk memperjelas posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut yang telah ada :

Pertama, Skripsi Yayun Fathurrohman (2009), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan penelitian yang berjudul "Aktifitas Dakwah Forum Ukhuwah Mubaligh (FUM) pada masyarakat Cileungsi-Bogor". Penelitian ini menggunakan deksriptif Kuantitatif karena berusaha menggambarkan situasi di lapangan penelitian apa adanya atau secara ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, interview dan dokumentasi. untuk analisis data digunakan metode deskriptif normatif, yaitu dengan cara memaparkan data yang telah diperoleh di lapangan untuk kemudian dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan ditarik suatu kesimpulan. Yayun F. menyatakan, dari uraian dan analisis hasil

penelitian di lapangan sebagaimana di paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh forum Ukhuwah Mubaligh (FUM) semuanya mencakup ke dalam dua hal bentuk dakwah. Pertama yaitu dakwah bil lisan dan yang kedua dakwah bil hal. Adapun aktifitas dakwah forum Ukhuwah Mubaligh meliputi: Dakwah bil lisan yakni melalui pengajian oleh para pengurus, tabligh umum, dakwah lintas daerah dan memperingati hari besar Islam (PHBI). dakwah bil hal yang dilakukan oleh FUM sendiri Khitanan Massal, santunan yatim piatu dan pengkaderan Mubaligh.
2. Hambatan yang dihadapi oleh forum Ukhuwah Mubaligh antara lain: kurang lengkap fasilitas yang di perlukan dalam menunjukkan kegiatan-kegiatan keterbatasan financial dan adanya anggota atau pengurus yang keluar dari organisasi ini demi mencari keuntungan semata. Keberhasilan dan kesuksesan aktifitas dakwah forum Ukhuwah Mubaligh juga tidak terlepas dari faktor pendukung, diantaranya adalah : adanya dukungan dari berbagai kalangan, baik dari tokoh pemerintah, tokoh masyarakat dan juga berkoordinasi dengan lembaga-lembaga dakwah lainnya.<sup>6</sup>

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Chandra Syahputra (2013), Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode Dakwah Bil Hal Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Gampong Meurandeh Dusun Bahagia II Kecamatan Langsa Lama” jenis penelitian ini adalah

---

<sup>6</sup>Sekripsi Yayun Fathurrohman (2009), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kuantitatif, aspek yang diteliti oleh Chandra Syahputra adalah mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan oleh Remaja di desa Gampong Meurandeh Dusun Bahagia II Kecamatan Langsa Lama dalam membina akhlak dan membangun Ukhuwah Islamiyyah Terhadap masyarakat.

Penelitian ini ditempuh dengan menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) serta dengan menggunakan menelaah sejumlah sumber ditulis diperpustakaan (*liberary research*) yang ada kaitan dalam kajian skripsi ini. Sementara teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Angket bagi remaja Gampong Meurandeh Dusun Bahagia II Kecamatan Langsa Lama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode Angket, interview dan dokumentasi.<sup>7</sup>

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Dedeh Mamudah (2008), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini berjudul “Efektivitas Metode Dakwah Maudzoh Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa Putra Bekas” aspek yang diteliti Dedeh Mamudah adalah untuk mengetahui seberapa efektivitas dalam berdakwah terhadap pondok pesantren dalam menteladani tingkah laku (akhlak) santri dan meningkatkan Ukhuwah Islamiyah terhadap sesama muslim. Dalam penelitian diharapkan dapat berguna secara Akademis untuk menambah pengetahuan dalam dunia dakwah maudzoh hasanah dan sebagai masukan para aktivis dakwah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sekripsi Chandra Syahputra 2013, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

<sup>8</sup> Sekripsi Dedeh Mamudah 2008, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulung Agung.

Dede Mamudah juga menggunakan metode Kuantitatif yaitu analisa data dalam bentuk angka-angka. Teknik olah data yang digunakan peneliti yaitu dengan dokumentasi atau pengumpulan bahan dari buku internet dan sebagainya. Observasi yang didalamnya Wawancara dan Penyebaran Angket.

Berdasarkan pengamatandari berbagai literatur (baik dari Peneliti terdahulu, Jurnal, maupun dari Buku), belum ada Skripsi di IAIN Metro yang membahas tentang tema yang sama dengan penulis, maka termotifasi untuk mengambil judul tentang “Efektifitas Dakwah Bil Hal dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara” peneliti berfokus pada seberapa Efktif dalam dakwah bil hal Tokoh Agama. Berdasarkan pengalaman dari peneliti yang memang sudah melakukan penelitian pengamatan terhadap masyarakat desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara, maka hal ini bahwasan nya memang pantas untuk digali lebih dalam melalui penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Teori Variabel**

##### **1. Pengertian Efektivitas**

Kata “efektif” berasal dari bahasa Inggris yaitu *Effective* yang berarti “berhasil” atau “sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik”. Kamus populer mendefinisikan Efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas dalam Ensiklopedia Indonesia disebutkan bahwa Efektivitas menunjukkan taraf tercapai suatu tujuan.<sup>9</sup>

##### **2. Pengertian Dakwah Bil Hal**

Secara etimologi dakwah bil hal merupakan gabungan dari kata dua kata yaitu kata Dakwah dan Al-Haal. Kata Dakwah artinya menyeru, memanggil. kata al-haal berarti keadaan. Jika dua kata tadi dihubungkan maka dakwah bil hal mengandung arti “memanggil, menyeru dengan menggunakan keadaan, atau menyeru, mengajak dengan perbuatan nyata”. Sedangkan secara termonologis dakwah mengandung pengertian: mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan menuntut pada petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

---

<sup>9</sup> Hassan Shadily, *Enisklopedia Indonesia*, (jakarta:Ichtar baru-Van Hoeve, 1998), h.883



Adapun hadis-hadis yang menjelaskan tentang anjuran dakwah bil halyaitu sebagai berikut:

مَا مِنْ نَبِيٍّ بَعَثَهُ اللَّهُ فِي أُمَّةٍ قَبْلِي إِلَّا كَانَ لَهُ مِنْ أُمَّتِهِ حَوَارِيُّونَ وَأَصْحَابٌ  
يَأْخُذُونَ بِسُنَّتِهِ وَيَقْتَدُونَ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِنَّهَا تَخْلُفُ مِنْ بَعْدِهِمْ خُلُوفٌ يَقُولُونَ مَا لَا  
يَفْعَلُونَ وَيَفْعَلُونَ مَا لَا يُؤْمَرُونَ فَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِيَدِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَيْسَ وَرَاءَ ذَلِكَ  
مِنَ الْإِيمَانِ حَبَّةٌ حَرْدَلٍ (رواه مسلم من باب الإيمان).

“Tidaklah seorang nabi yang diutus Allah dari umat sebelumnya, kecuali dari umatnya terdapat orang-orang hawariyun (para pembela dan pengikut) yang melaksanakan sunnahnya serta melaksanakan perintah-perintahnya. Kemudian, datang generasi setelah mereka; mereka mengatakan sesuatu yang tidak mereka kerjakan dan mereka mengerjakan sesuatu yang tidak diperintahkan. Oleh karena itu, siapa yang berjihad terhadap mereka dengan tangannya, maka ia adalah orang mukmin, siapa yang berjihad melawan mereka dengan lisannya, maka ia adalah orang mukmin. Dan siapa yang berjihad melawan mereka dengan hatinya, maka ia adalah orang mukmin. sedangkan di bawah itu semua tidak ada keimanan meskipun hanya sebesar biji sawi” (H. R. Muslim).

Dakwah bil hal adalah bentuk ajakan kepada Islam dalam bentuk amal, kerja nyata, baik dan sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan islam, kerja bakti, memdirikian bangunan keagamaan, penyatuan masyarakat secara ekonomis, kesehatan atau bahkan acara-acara hiburan keagamaan<sup>10</sup>.

Dakwah bil hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah. Sehingga tindakan dakwah tersebut sesuai dengan apa yang

---

<sup>10</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 178.

dibutuhkan oleh penerima dakwah. Misalnya dakwah dengan membangun rumah sakit untuk keperluan masyarakat sekitar yang membutuhkan keberadaan rumah sakit.<sup>11</sup>

Dakwah bil hal ditujukan bagi sasaran dakwah sesuai dengan kebutuhan sasaran, sehingga aktivitas dakwah mengena sasaran. dakwah dengan pendekatan amal nyata merupakan aktivitas dakwah yang harus dilakukan aktivis dakwah, sehingga dakwah tidak hanya dipahami saja sebagai ceramah atau dakwah bi Al-lisan saja.<sup>12</sup> sesungguhnya dakwah juga dapat dilakukan melalui tindakan atau amal nyata yang dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat.

Dakwah tidak hanya diartikan sebagai dakwah Bil Al-lisan saja. Karena cakupan dakwah sangat luas maka pengertian dakwah bil hal dan dakwah bi al-kitabah perlu diterjemahkan dan dikontekstualkan sesuai dengan situasi dan kondisi sekarang.<sup>13</sup>

#### a. Metode Dakwah Bil Hal

Metode dakwah bil hal Merupakan sebuah metode dakwah yakni metode dakwah dengan menggunakan kerja nyata. Sebagai metode dakwah, dakwah dengan lisan Al-haal juga terkait pada prinsip-prinsip penggunaan metode dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

---

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Indanati, *metode dakwah Islam pada Kaum Dhuafa*, Skripsi S-1, Fakultas Dakwah, Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) jawah tengah diwonosobo, 1994, hlm. 23.

<sup>13</sup> Ibid., h. 179.

Ada Hal-hal yang perlu dinget dalam penggunaan metode tersebut.<sup>14</sup>

- 1) Metode hanyalah suatu pelayan, suatu jalan atau alat saja.
- 2) Tidak ada Metode seratus persen baik.
- 3) Metode yang paling sesuai sekalipun belum menjamin hasil yang baik dan otomatis.
- 4) Penerapan metode tidak berlaku selamanya.

Suatu metode yang sesuai bagi seseorang da'i belum tentu sesuai bagi da'i lainnya.<sup>15</sup>

#### b. Pendekatan Kebutuhan dalam Dakwah Bil Hal

Dalam kajian kebutuhan (need) tidak dapat dipisahkan dari motif. Darikata motif ini berbentuk dari kata motivasi. Bila dikatakan bahwa manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang perlu didorong dengan motivasi.<sup>16</sup>

Makamotif ini timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan seseorang dapat berbeda dengan orang lain dan kebutuhan disini dartikan:<sup>17</sup>

- 1) Sesuatu kekurangan universal dikalangan umat manusia yang dapat membantu dan membawa kebahagiaan pada manusia bila kekurangan itu terpenuhi walaupun hal itu tidak esensi terhadap kelangsungan hidup umat manusia.

---

<sup>14</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenanda Media, 2003), h. 227-228

<sup>15</sup> Ibid., h. 228.

<sup>16</sup> A.H. Maslow, dalam *top Team Planning*, Pamela Ramsden, hal. 68.

<sup>17</sup> Ibid., h. 68.

Bahwa manusia di motivasikan oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh *spesies* kebutuhan-kebutuhan dalam teori Maslaw adalah sebagai berikut :<sup>18</sup>

- 1) Kebutuhan-kebutuhan fisiologis, kebutuhan manusia untuk mempertahankan hidupnya secara fisik seperti kebutuhan makanan, minuman, tempat tinggal, dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan akan rasa aman, terlindung, dan jauh dari segala bahaya.
- 3) Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki.<sup>19</sup>

c. Bentuk-Bentuk Dakwah Bil Hal

Dakwah Islam itu dapat dikategorikan ke dalam tiga macam<sup>20</sup>, yaitu:

1) Dakwah bi Al- Lisan

Dakwah bi Al-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui, lisan yang dilakukan antaran lain dengan ceramah-ceramah khutbah, diskusi, nasehat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah dimasjid taklim, khutbah jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian. Dari aspek jumlah barangkali dakwah melalui lisan (ceramah dan yang

---

<sup>18</sup> Ibid., h.68

<sup>19</sup> Ibid., h. 68

<sup>20</sup>Samsul Munir Amin M.A.,Tajdid al- Fikrah fi al-Dakwah al- Islamiyah, Makalah bi al- Lughah al- Arabiyyah, kuliyyah ad- Dakwah, Wonosobo: Al-Jami'ah li ulum Al-quran jawa al- Wustha, 17 Ramadhan 1424 H/2003 M, hlm. 2-3.

lainnya) ini sudah cukup banyak oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

## 2) Dakwah bi Al-Hal

Dakwah bi Al-Hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah bi al-hal dilakukan oleh Rosulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di madinah yang dilakukan oleh Nabi adalah membangun Masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin. Kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai dakwah bi Al-Hal.

## 3) Dakwah bi Al-Qalam

Dakwah bi Al-Qalam adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan tulisan di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Di dalam dakwah bi Al-Qalam ini di perlukan kepandaian khusus hal menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui media. Bentuk tulisan dakwah bi Al-Qalam bisa berbentuk artikel keislaman, Tanya jawab hukum Islam Dakwah,

rubrik pendidikan agama, kolom keislaman, cerita cerpen religius, puisi keagamaan, publikasi khutbah.

Dakwah Bil Hal adalah bentuk dakwah yang dilakukan dengan cara merealisasikan ajaran Islam dalam bentuk perbuatan atau amal nyata. Bentuk ini secara sederhana dapat di realisasikan dalam bentuk-bentuk berikut ini:

a) Dakwah Uswatun Hasanah

Uswatun Hasanah yaitu Dakwah yang dilakukan dengan Akhlakul Karimah, perilaku yang bagus dan amal perbuatan yang sholeh. Agar penerima dakwah (mad'u) mengikuti jejak dan hal ihwal da'i. metode ini dilakukan dengan memperlihatkan sikap kelakuan, perkataan, gerak-gerik, dengan harapan setelah penerima dakwah melihat memperhatikan semua itu dapat di sosialisasikan dalam diri dan hidupnya.

Nabi Muhammad Saw.dalam dakwahnya senantiasa menghiasi dirinya dengan budi pekerti yang lugur, sehingga ahklaknya turut berbicara dan menyebabkan manusia banyak memeluk Agama Islam. Firman Allah surah Al-Qalam ayat 4 yaitu:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

“Dan Sesungguhnya kamu (Muhammad) bener-bener berbudi pekerti yang agung”. (QS.Al-Qalam:4)

Demikianlah metode dapat dipergunakan untuk menyampaikan dakwah, baik mengenai ahklak, cara bergaul dimasyarakat, cara

beribadah, dan cara hidup Islam lainnya. Dalam hal ini yang memegang peranan penting bagi berhasil tidaknya dakwah Huswatun Hasanah adalah da'i itu sendiri.

### **3. Pradikma Dakwah Pengembangan Masyarakat**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengembangan masyarakat dimaknai sebagai usaha untuk membangun masyarakat dari segenap aspeknya secara bertahap dan teratur menjurus kearah atau tujuan yang dikehendaki.<sup>21</sup> Dakwah pradigma pengembangan masyarakat lebih menguatkan aksi ketimbang wacana atau retorika (tablig). Bentuk pemikiran dakwah ini tidak terkonsultasi dalam sebuah mazhab formal tertentu yang sistematis dan dapat ditelaah sebagai rujukan. Dengan demikian bentuk gerakan dakwah, pradigma pengembangan masyarakat mengejawantah dalam lembaga-lembaga Swadaya masyarakat muslim yang independen dari gerakan politik masif. Kegiatan dakwah dalam pengembangan masyarakat biasanya berbentuk bidang sosial, ekonomi dan pendidikan, seperti penyuluhan-penyuluhan, pengembangan ekonomi mikro dan menengah, pengembangan SDM dan pendidikan madrasah atau pesantren. Gejala-gejala keagamaan yang terdapat dalam aksi tersebut sebagai bentuk sosialisasi Islam itulah yang perlu ditelaah lebih jauh sebagai suatu Paradigma Khusus dalam dakwah.

---

<sup>21</sup>Seperti dikutip oleh Syekh Faisal al- Hasyidy, lihat Syekh Faisal al- Hasyidy, h. 71.

Dari segi metode dakwahnya, Paradigma dakwah pengembangan masyarakat berusaha mewujudkan Islam dengan cara atau jalan menjadikan Islam sebagai pijakan pengembangan dan perubahan sosial yang bersifat transformatif –emansipatoris.

#### **4. Pengertian Tokoh Agama**

Pengertian Tokoh Agama Dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti “orang-orang yang terkemuka”<sup>22</sup> mengacu pada definisi tersebut dapat diartikan bahwa Tokoh Agama adalah orang-orang yang terkemuka, terpedang serta mempunyai peran besar terhadap pengembangan ajaran Agama dalam hal ini Agama Islam.

Kedudukan tokoh Agama yang memegang peran penting dalam masyarakat karena mereka dianggap sebagai orang yang mempunyai tingkat yang lebih dan pengetahuan tentang agama dibandingkan anggota masyarakat lainnya. Mereka inilah yang bergelut, mengabdikan diri demi kepentingan lingkungan masyarakat.<sup>23</sup>

Tokoh agama merupakan panutan dalam masyarakat sekitarnya dan khusus bagi umat islam. Tokoh agama harus menempakkan keteladanan baik dalam kehidupan sehari-hari, karena ia memiliki ilmu yang lebih luas dan lebih baik pemahamannya terhadap ajaran agama islam dibandingkan dengan sebagian masyarakat.

---

<sup>22</sup> Yowono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya; Arkolis, 1999. H. 83

<sup>23</sup> Malik Bin Nabi. *Membangun Dunia Baru Islam*. Badung, mizan, 1994; h, 36



“Tokoh agama adalah seseorang yang dianggap cakap, berilmu pengetahuan yang tinggi, berakhlak mulia, mempunyai keahlian dibidang agama baik ritual keagamaan sampai wawasan keagamaan yang dapat sebagai panutan oleh masyarakat sekitarnya”<sup>24</sup>

## 5. Karakteristik Seorang Pemimpin

Seorang pemimpin harus mampu membimbing dan mengkoordinir pengikutnya (anggota kelompoknya) dengan peraturan-peraturan yang sudah disepakati untuk mencapai tujuan tertentu. Ada 3 tugas yang harus pemimpin ketahui yaitu:

- a. *Structuring the situation*, dimaksudkan bahwa seorang pemimpin harus mampu mengambil kesimpulan-kesimpulan terhadap situasi rumit yang dihadapi kelompoknya.
- b. *Controlling group behaviour*, artinya seorang pemimpin harus mampu menilai, dan bahkan mengarahkan sikap dan tingkah laku anggota kelompoknya sesuai dengan harapan yang dibutuhkan dalam tujuan kelompoknya.
- c. *Spokesman of the group*, artinya dalam situasi tertentu pemimpin harus tampil kedepan berbicara atas nama kelompoknya.<sup>25</sup>

Secara umum sifat-sifat atau ciri-ciri yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin harus memiliki 3 buah ciri yaitu :

- a. *Social Perception* (pengeliatan sosial) yang dimaksud ialah kecakapan untuk cepat melihat dan memahami akan perasaan-

---

<sup>24</sup> Taib Tahir Abd Muin. *Membangun Islam*. Bandung PT. Rosda Karya, 1996. H,6

<sup>25</sup> Floyd R. Ruch, *Psychology and life scott, Foresman and Co, New York, 1958*, hal 16.

perasaan, sikap-sikap, dan kebutuhan-kebutuhan anggota-anggota lainnya sekelompok.<sup>26</sup>

- b. *Ability in abstract thinking*, dimaksudkan adalah kemampuan intelegansi yang cukup tinggi, mampu menganalisa persoalan dan mengambil keputusan-keputusan dengan cepat dan tepat demi kepentingan kelompoknya.
- c. *Emosional stability*, merupakan sifat yang tidak dapat dipisahkan dari seorang pemimpin. Sebab hanya dengan keseimbangan emosi inilah, keputusan-keputusan yang diambil akan tetap matang dan tidak dipengaruhi oleh warna subjeknya akibat adanya depresi dan kekalutan perasaan.

## 6. Etika Berdakwah Seorang Da'i

Yang menjadi karakteristik dari etika dakwah adalah karakteristik dari etika Islam itu sendiri, di mana cakupannya terdiri dari sumber moral dakwah, standar yang digunakan untuk menentukan baik-buruknya tingkah laku sang *da'i*, pandangan terhadap dan naluri.<sup>27</sup>

### a. al-Quran dan Sunnah Sumber Moral

Sebagai sumber moral atau pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria baik-buruknya suatu perbuatan adalah alquran dan Sunnah. Kedua dasar itulah yang menjadi landasan dan sumber ajaran

---

<sup>26</sup>Gerungan, *Psychology sosial*, PT. Erescp, Bandung – Jakarta, 1977, hal 138.

<sup>27</sup>*Ibid.*, h.83.

Islam secara keseluruhan sebagai pola hidup dan menetapkan mana yang baik dan mana yang buruk dalam menjalankan segala aktivitas dakwah. Karena pada dasarnya al-Quran itu sendiri merupakan dakwah yang terkuat bagi pengembangan Islam karena alquran mencakup cerita orang-orang terdahulu dan syari'at-syari'atnya serta hukum-hukumnya.

#### b. Akal dan Naluri

Selain kedua sumber di atas yang dipandang sebagai sumber dalam menentukan baik dan buruk dalam etika dakwah adalah akal dan naluri. Dalam etika Islam akal dan naluri ini berpendirian sebagai berikut:

- 1) Akal dan naluri adalah anugerah Allah swt;
- 2) Akal dan pikiran manusia terbatas sehingga pengetahuan manusia tidak akan mampu memecahkan seluruh permasalahan yang *maujud* ini. Akan tetapi hanya akal yang dipancarkan cahaya al-Quran yang bisa menempatkan pada tempatnya.
- 3) Naluri yang mendapatkan pengarahan dari petunjuk Allah yang dijelaskan dalam kitab-Nya.

#### c. Motivasi Iman

Dalam melakukan tugas dakwah haruslah memiliki motifasi ataupun pendorong dalam melakukan segala aktivitasnya yaitu *akidah* dan *iman* yang terpatrit dalam hati. *Iman* itulah yang mendorong seorang *da'i* mampu berbuat ikhlas, beramal shaleh, bekerja keras dan rela

berkorban. *Iman* yang sempurna akan menjelmakan cinta dan taat kepada Allah.

## 7. Segmentasi Bahasa Dakwah

- a. Qaouan Adhima (tidak mengungkapkan kata-kata yang mengandung kebohongan).

Kata-kata yang mengandung *qoulan adhima* terekam dalam al-Quran pada QS Al-Isra ayat 40:

أَفَأَصْفَكُمْ رَبُّكُمْ بِالْبَنِينَ وَاتَّخَذَ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِنثًا إِنَّكُمْ  
لَتَقُولُونَ قَوْلًا عَظِيمًا ﴿٤٠﴾

“Maka Apakah patut Tuhan memilihkan bagimu anak-anak laki-laki sedang Dia sendiri mengambil anak-anak perempuan di antara Para malaikat? Sesungguhnya kamu benar-benar mengucapkan kata-kata yang besar (dosanya).” (QS. Al-Isra: 40).<sup>28</sup>

Penafsiran ayat tersebut, melukiskan bahwa dalam berkomunikasi adalah kita tidak boleh mengucapkan kata-kata yang mengandung kebohongan, atau tuduhan yang sama sekali tidak berdasar. Karena, ucapan-ucapan yang tidak berdasar sangatlah dibenci oleh Allah swt. Komunikasi dakwah pada hakikatnya adalah memberikan pesan yang mengandung kebenaran-kebenaran Ilahi jauh dari prasangka dan kebohongan. Dan ucapan yang benar inilah yang menjadi salah satu prinsip utama pesan komunikasi dakwah yang harus selalu dipegang

---

<sup>28</sup>Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2006), h. 228.

oleh komunikator. Dengan demikian, *qawlan adhima* adalah sebuah pelajaran pada Da'i untuk tidak mengungkapkan kata-kata yang mengandung kebohongan dalam misi dakwahnya.<sup>29</sup>

b. *Qawlan Baligha* (Perkataan yang membekas pada jiwa)

Ungkapan *qoulun baligha* terdapat pada surah An-Nisa ayat 63 dengan firmanya:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ  
فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.”(QS. An-Nisaa: 63).<sup>30</sup>

Yang dimaksud ayat di atas adalah perilaku orang munafik. Ketika diajak untuk memahami hukum Allah, mereka menghalangi orang lain untuk patuh. Kalau mereka mendapat musibah atau kecelakaan karena perbuatan mereka sendiri, mereka datang mohon perlindungan atau bantuan. Mereka inilah yang perlu dihindari, diberi pelajaran atau diberi penjelasan dengan cara yang berbekas atau ungkapan yang mengesankan. *Qoulun baligha* dapat diterjemahkan ke

---

<sup>29</sup>Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2010), h. 172.

<sup>30</sup>Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*. h. 70.

dalam komunikasi yang efektif. Merujuk pada asal katanya, *baligha* artinya sampai atau fasih. Jadi, untuk orang munafik tersebut diperlukan komunikasi yang efektif yang bisa menggugah jiwanya. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang mengesankan atau membekas pada hatinya. Sebab hatinya banyak dusta, khianat, dan ingkar janji. Kalau hatinya tidak tersentuh sulit menundukkannya.

*Jalaludin Rahmad* merinci pengertian *qoulan baligha* tersebut menjadi dua, *qoulan baligha* terjadi bila *da'i* (komunikator) menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapi. Kedua, *qoulan baligha* terjadi apabila komunikator menyentuh khalayaknya pada hati dan otaknya sekaligus.<sup>31</sup>

c. Qoulan Layyina (Perkatan yang lembut)

*Qoulan Layyina* terdapat pada surah Thaha ayat 43-44 secara harfiah berarti komunikasi yang lemah lembut (Layyin).

أَذْهَبَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ ﴿٤٣﴾ فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ

تُخَشَىٰ ﴿٤٤﴾

“Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, Sesungguhnya Dia telah melampaui batas; Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut". (QS. Thaha: 43-44).<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>M. Munir. *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2003). h. 168.

<sup>32</sup>Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 251.

Berkata lembut tersebut adalah perintah Allah kepada Nabi Musa dan Harun supaya menyampaikan *Tabsyier* dan *Inzar* kepada Fir'aun dengan "*Qoulan Layyina*" karena ia telah menjalani kekuasaan melampaui batas, Musa dan Harun sedikit khawatir menemui Fir'aun yang kejam.

Berhadapan dengan penguasa yang tiran, al-Quran mengajarkan agar dakwa kepada mereka haruslah bersifat sejuk dan lemah lembut, tidak kasar dan tidak lantang, perkataan yang lantang kepada penguasa tiran dapat memancing respon yang lebih keras dalam waktu yang spontan, sehingga menghilangkan peluang untuk berdialog atau berkomunikasi antar kedua belah pihak, *da'i* dan penguasa sebagai *mad'u*.<sup>33</sup>

d. *Qoulan Ma'rufan* (perkataan yang baik)

*Qoulan Ma'rufan* dapat diterjemahkan dengan ungkapan yang pantas. Salah satu pengertian *ma'rufan* secara *etimologis* adalah *al-khair* atau *ihsan* yang berarti yang baik-baik. Jadi *qoulan ma'rufan* mengandung pengertian perkataan atau ungkapan yang pantas atau baik. Di dalam al-Quran ungkapan *qoulan ma'rufan* terdapat di beberapa surah, diantaranya yaitu surah an-Nisa ayat 5 dan ayat 8.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>M. Munir. *Metode Dakwah*. h. 169.

<sup>34</sup>*Ibid.* h. 178.

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا  
وَأَكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.”(QS. an-Nisaa: 5).<sup>35</sup>

Dalam ayat 5 surah an-Nisa *qoulan ma'rufan* berkonotasi kepada pembicaraan-pembicaraan yang pantas bagi seseorang yang belum dewasa atau cukup akal nya atau orang dewasa tetap tergolong bodoh. Kedua orang ini tentu tidak siap menerima perkataan bukan ma'ruf karena otaknya tidak cukup siap menerima apa yang disampaikan, justru yang menonjol adalah emosinya.

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ  
فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٨﴾

“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, Maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang baik.”(QS. an-Nisaa: 8)<sup>36</sup>

Sedangkan pada ayat 8 surah yang sama lebih mengandung atri bagaimana menetralsir perasaan *family* anak yatim dan orang yang miskin yang hadir ketika ada pembagian warisan. Namun , Islam

<sup>35</sup>Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2006), h. 61.

<sup>36</sup>*Ibid.*, h. 62.



mengajarkan agar mereka diberi sekedarnya dan diberikan dengan perkataan yang pantas. Artinya, jika diberi dengan diiringi dengan perkataan yang tidak pantas, tentu perasaan mereka tersinggung atau terhibat hati, apalagi tidak diberi apa-apa selain ucapan-ucapan kasar.

*Qoulan ma'rufan* adalah perkataan yang baik. Allah menggunakan *frase* ini ketika bicara tentang kewajiban orang-orang kaya atau orang kuat terhadap orang-orang yang miskin atau lemah. *Qoulan ma'rufan* berarti berbicara yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan pemecahan terhadap kesulitan kepada orang lemah, jika kita tidak dapat membantu secara *material*, kita harus dapat membantu *psikologi*.

e. *Qoulan Maisura* (Perkataan yang Ringan)

Istilah *qoulan maisura* tersebut dalam al-Isra ayat 28.

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ أَبْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا

مَيْسُورًا

“Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, Maka Katakanlah kepada mereka Ucapan yang pantas.”(QS. al-Isra: 28).<sup>37</sup>

Kalimat *maisura* berasal dari kata *yasr* yang artinya mudah.

*Qoulan maisura* adalah lawan dari kata *ma'sura*, perkataan yang sulit.

Sebagai bahasa komunikasi, *qoulan maisura* artinya perkataan yang

---

<sup>37</sup>Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 227.

mudah diterima, ringan dan pantas serta tidak berliku-liku. Dakwah dengan *qoulan maisura* artinya pesan yang disampaikan itu sederhana, mudah dimengerti dan dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali. Pesan dakwah model ini tidak memerlukan *dalil naqli* maupun argument-argumen logika.<sup>38</sup>

f. Qoulan Karima (Perkataan yang Mulia)

Dakwah dengan *qoulan karima* sasaran adalah orang yang lanjut usia, pendekatan yang digunakan adalah dengan perkataan yang mulia, santun, penuh penghormatan, penghargaan dan tidak menggurui serta tidak perlu retorika yang menggebu-gebu atau meledak-ledak. Ayat tentang *qoulan karima* terdapat dalam surat al-Isra ayat 23.<sup>39</sup>

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ  
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا  
قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara “keduanya atau Keduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.”(QS. al-Isra: 23).<sup>40</sup>

<sup>38</sup>M. Munir. *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2003). h. 171.

<sup>39</sup>*Ibid*. h. 172.

<sup>40</sup>Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2006). h.227.

g. Qoulan Saddidan (Perkataan yang benar)

*Qoulan saddidan* dapat diartikan sebagai pembicaraan yang benar jujur, tidak bohong lurus dan "tidak berbelit-belit". *Qoulan saddidan* perspektif komunikasi dakwah adalah hendaknya komunikator atau *da'i* dalam menghadapi *mad'u* harus memperhatikan sedetail mungkin pesan yang akan disampaikan, sehingga kalimat atau kata yang diucapkan adalah kata-kata yang benar, kata yang baik, yang menghibur hati. Dalam al-Quran, kata *qoulan saddidan* terdapat dalam surat Al-Ahzab ayat 70.<sup>41</sup>

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar.”(QS. al-Isra: 70).<sup>42</sup>

Ayat di atas dalam ungkapan "*saddidan*" yang mengandung makna meruntuhkan sesuatu kemudian memperbaikinya, diperoleh pula petunjuk bahwa ucapan yang meruntuhkan jika disampaikan-hanus pula dalam saat yang sama memperbaikinya, dalam arti kritik yang disampaikan hendaknya merupakan kritik yang membangun atau dalam arti informasi yang disampaikan haruslah baik, benar, dan mendidik.

---

<sup>41</sup>Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2010), h.187.

<sup>42</sup>Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 231.

#### h. Qoulan Tsaqilah

Kata *tsaqilah* diambil dari kata *laqila* yang pada mulanya berarti "bertemunya dua hal dalam bentuk kedekatan". Ia juga bisa diartikan mencampakkan" dan ini mengandung arti keras dan cepatnya campakan itu. al-Quran menggunakan kata tersebut dalam berbagai bentuk dan makna yang berbeda-beda, tetapi kesemuanya dalam arti kebahasaan di atas. Salah satunya adalah yang terekam dalam QS al-Muzzammil ayat 5:<sup>43</sup>

إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا ﴿٥﴾

“Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu Perkataan yang berat.” (QS Al-Muzzammil: 5).<sup>44</sup>

Dalam penafsiran ayat tersebut penggunaan kata "*tsaqila*" di samping mengisyaratkan kehadiran wahyu yang sebegitu cepat, juga kemantapan dalam kedekatan wahyu itu pada diri Nabi Muhammad Saw. Seperti yang telah diungkap sebelumnya kata "*alaika*" di samping mengandung makna kemantapan juga menegaskan bahwa wahyu tersebut akan diterima oleh Nabi Saw. dalam keadaan berat.

Kata-kata yang berat atau *qoulan Tsaqilah* kalau diturunkan dalam penafsiran komunikasi adalah kata-kata yang "*mantap*" sehingga tidak akan mengalami perubahan. Kata-kata berat dan mantap dalam

---

<sup>43</sup>Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, h. 192.

<sup>44</sup>Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 458.

komunikasi dakwah adalah saat komunikator dalam menyampaikan pesan dakwahnya haruslah berat dan mantap. Dalam artian, kata-kata tersebut mengandung nilai kebenaran (firman-firman Allah Swt terdapat dalam Al-Quran yang agung) tidak ada keraguan di dalamnya dan tidak dapat dipengaruhi oleh apa pun. Kata-kata yang diucapkan tersebut harus mantap dan tidak ada unsur keraguan.

## 8. Pengertian Dakwah dan Ukhuwah Islamiyah

Dakwah merupakan aktifitas penting untuk memperjuangkan Islam, yang memerlukan usaha dalam membantu dan saling menolong diantara orang-orang yang berukhuwah dalam Islam.<sup>45</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang berdakwah (menyeru) kepada menegakan kebajikan, menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (QS: Ali’Imran (3) 104).

Umat Islam adalah suatu ikatan persaudaraan yang diikat oleh rasa kasih sayang yang sangat mendalam, dalam hal ini tanpa membedakan perbedaan-perbedaan yang timbul. Ada empat dimensi perinsip yang dimiliki oleh umat, yaitu:

---

<sup>45</sup> Dr.Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqih Ukhuwah Merajut Benang-Benang Ukhuwah Islamiah*, (terjemah dari fiqih Al-Ukhuwah Islamiyah), Solo: Era Intermedia, 2000, hlm. 213.

- a. Tidak dibatasi oleh waktu, karena Islam adalah umat yang mengikuti ajaran Islam sejak munculnya Agama Islam sampai akhir zaman.
- b. Tidak dibatasi oleh ruang, Islam meliputi seluruh Muslimin sedunia. Dalam Islam tidak dikenal adanya Islam lokal tetapi Islam adalah Universal.
- c. Mendalam dan Komprehensif. Dalam keanggotaan dan persaudaraan, Islam mencakup segala aspek kehidupan materiil dan sprit manusia berdasarkan tauhid. Oleh karena itu Islam tidak dikenal adanya Rasisme dan Nasionalisme.

a. Pengertian Ukhuwah

Kata Ukhuwah berasal dari bahasa arab yang kata dasarnya adalah akh yang berarti saudara, sehingga kata Ukhuwah berarti persaudaraan.

b. Macam-macam Ukhuwah

1) Ukhuwah Islamiyah

Kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaran, kemuliaan, dan saling percaya terhadap saudara seakidah.

2) Ukhuwah Insaniyah (basyariyah)

Ukhuwah Insaniyah (basyariyah) merupakan bentuk persaudaraan yang berlaku pada semua manusia secara

universal tanpa membedakan ras, agama, suku dan aspek-aspek kekhususnya lainnya. persaudaraan yang diikat oleh jiwa kemanusiaan, maksudnya kita sebagai manusia harus dapat memosisikan atau memandang orang lain dengan penuh rasa kasih sayang, selalu melihat kebaikannya bukan kejelekannya.

### 3) Ukhuwah Wathoniyah

Ukhuwah Wathoniyah merupakan bentuk persaudaraan yang diikat oleh jiwa nasionalisme tanpa membedakan Agama, suku, warna kulit, adat istiadat dan budaya.

Ukhuwah Islamiyah didasarkan pada Al-quran yakni pada QS. Al-hujurat ayat 10.

Allah berfirman :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang Mukmin adalah bersaudara. Karena itu, damaikanlah kedua saudara kalian, dan bertaqwalah kalian kepada Allah supaya kalian mendapatkan rahmat. (QS. Al-Hujurat: 10).

Ukhuwah (persaudaraan) umat Islam pada Rasulullah merupakan masa persaudaraan yang paling kokoh dan kuat.

Bahkan pada masa Rasulullah itulah pernah dicapai puncak kemajuan dari persaudaraan umat Islam, untuk mengkokoh menjaga keimanan serta mempertahankan akidah Islam dari serangan musuh tanpa membeda-bedakan kedudukan, warna kulit, kelas sosial, ekonomi maupun penguasa dan rakyat, semua sama bersatu dalam membina kelestarian Islam yang ketika itu baru muncul.

c. Peranan Dakwah Islamiyah

Menghadapi objek dakwah yang berada dalam kondisi transisi, da'i harus mampu menginterpretasikan dakwah sebagai gerakan moral dan gerakan kebudayaan, sebagaimana yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. Empat belas Abad yang silam, dimana dakwah Islam berfungsi sebagai transformator sosial budaya yang berakar pada keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Esa (tahuid) dan mempunyai tujuan secara Kuantitatif, dengan penciptaan masyarakat yang sadar akan pelakuannya selama ini adalah hasil dari mereduksi terhadap budaya barat, sehingga perlu ditransformasikan ke wilayah Islam.

Agar dakwah yang dilaksanakan itu benar-bener Fungsional dan mempunyai peranan Transformatif, maka tugas da'i adalah mempersiapkan diri semaksimal mungkin. Salah satunya adalah



mencari penyebab mengapa perubahan sosial itu bisa terjadi. Dengan demikian konsep yang ditawarkan dapat mengenai sasaran. Terhadap peradaban barat yang telah merambah kewilayah Islam misalnya, harus dipahami bahwa peradaban barat tersebut ternyata bermata satu, yaitu dikendalikan oleh filsafat materialistik, sehingga manusia direduksi sebagai robot yang deterministik pada kekuatan pasar, birokrasi dan Industri. Gerakan peradaban melahirkan *challenge* baru, yaitu hilangnya otonomisasi manusia sebagai hamba Allah yang bebas dan bertanggung jawab. Dalam kontak ini Dakwah Islam dituntut untuk melakukan transformasi kultural dan sosial dalam masyarakat yang masih dalam era transisi. Ini menunjukkan bahwa Dakwah Islam sedang diuji peran dan fungsinya dalam Era Globalisasi yang sarat industrialisasi dan informasi.

Dakwah mengembangkan peran untuk memulihkan keseimbangan, mengarahkan pembebasan, persaingan atau pun tampak dinamika budaya yang lain, sekaligus meletakkan pola dakwah dalam berbagai perspektif, termasuk perspektif kultural. Dakwah pada wilayah, berfungsi sebagai *agent of social change*. dakwah dalam wilayah ini menjadi pusat atau sentral setiap perubahan sosial, ia mengarahkan dan memberikan alternatif padanya, ia memanfaatkan budaya yang ada dan memolesnya dengan warna yang Islam.

#### d. Manfaat Ukhuwah Islamiyah

Adapun manfaat yang kita dapat ambil dari Ukhuwah Islamiyah yakni:

- 1) Timbul sikap tolong-menolong.
- 2) Tumbuh rasa saling memahami.
- 3) Menimbulkan rasa tenggang rasa dan tidak menzhalimi satu sama lain.
- 4) Terciptanya solidaritas yang kuat antara sesama muslim.
- 5) Terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa.
- 6) Terciptanya kerukunan hidup antara sesama warga masyarakat.

### **B. Keterkaitan Antara Variabel Terikat dan Bebas**

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efektifitas dakwah bil hal dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat. Alat yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah angket yang ditunjukkan kepada masyarakat desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara. Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui Efektif dakwah bil hal dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat adalah:

- a. Mengembangkan Strategi bentuk dakwah bil hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat Desa Braja Emas.
- b. Meningkatkan Sholat berjama'ah di masjid Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah bentuk Dakwah bil hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara. Untuk mengetahui seberapa tingkatan Tokoh Agama dalam pengembangan Ukhuwah Islamiyah.

## C. Kerangka Konseptual Penelitian

Dakwah bil hal adalah bentuk ajakan kepada Islam dalam bentuk amal, kerja nyata, baik dan sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, memdirikian bangunan keagamaan, penyantunan masyarakat secara ekonomis, kesehatan atau bahkan acara-acara hiburan ke-agama.

Dalam dakwah bil hal perlu adanya tindakan tingkah laku masyarakat dan remaja dalam menyikapi tentang Ukhuwah Islamiyah. Hal ini perlu adanya Mengembangkan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, mendirikan bangunan keagamaan, penyantunan masyarakat secara ekonomis, kesehatan

atau bahkan acara-acara hiburan keagamaan sehingga dapat meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara.

Ukhuwah (persaudaraan) umat Islam pada Rasulullah merupakan masa persaudaraan yang paling kokoh dan kuat. Bahkan pada masa Rasulullah itulah pernah dicapai puncak kemajuan dari persaudaraan umat Islam, untuk mengkokoh menjaga keimanan serta mempertahankan akidah Islam dari serangan musuh tanpa membeda-bedakan kedudukan, warna kulit, kelas sosial, ekonomi maupun penguasa dan rakyat, semua sama bersatu dalam membina kelestarian alam yang ketika itu baru muncul.<sup>46</sup>

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>47</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>48</sup>

Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti dimana kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Jika dugaan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis tersebut ditolak dan begitu juga sebaliknya

---

<sup>46</sup> Ibid. H.216

<sup>47</sup> Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, PT Raja Grafindo, Yogyakarta, 1988, h. 69

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Bina Aksara, Jakarta, 1987, h. 117

jika anggapan tersebut sesuai dengan kenyataan maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka penulis dapat merumuskan:

Ha: Penerapan Efektivitas Dakwah Bil Hal dalam peningkatan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Sangat Efektif.

Ho: Penerapan Efektivitas Dakwah Bil Hal dalam peningkatan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Tidak Efektif.

Dirumuskan : Ha diterima, jika :  $\beta = 0$

Ho ditolak, jika :  $\beta \neq 0$

Berdasarkan teori-teori yang ada yaitu seberapa Penerapan efektif dakwah bil hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Ditinjau dari cara dalam melakukan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dikatakan deskriptif karena bertujuan “untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang diselidiki.”<sup>49</sup> Kuantitatif data yang terkumpul dalam penelitian ini “dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial dengan menggunakan analisis statistik “.<sup>50</sup>

Penelitian deskriptif terdiri dari lima jenis, yaitu “(a) penelitian deskriptif murni atau survey, (b) penelitian korelasi, (c) penelitian komparasi, (d) penelitian penelusuran (*tracer study*), dan (e) penelitian evaluatif.”<sup>51</sup> Dari beberapa jenis penelitian deskriptif diatas, penelitian dan dilakukan oleh penulis ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelatif, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan suatu variabel terhadap variabel lainnya.

---

<sup>49</sup> Mohammad Nazir, *metode penelitian*, Cet. Ke-7, (jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54

<sup>50</sup> Burhan bungin, *metode penelitian sosial*, Cet. Ke- (surabaya: airlangga University press 2001), h.126

<sup>51</sup> Suharsimi Arikuto, *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktis*, edisi revisi, Cet. Ke-14, (jakarta: rineka cipta 2010), h.3

## **B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel**

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, Variabel dapat di definisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Definisi oprasional variebel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variebel. Definisi Variebel adalah “suatu definisi yang diberikan kepada vaiebel atau kontrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau Variebel tersebut.”<sup>52</sup>

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah suatu varieabel yang variasinya mempengaruhi variebel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektifitas dakwah bil hal dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat. alat yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah angket yang ditunjukkan kepada masyarakat desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara. Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui Efektif tidaknya dakwah bil hal dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat adalah:

- a. Mengembangkan Strategi Dakwah bil hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat desa Braja Emas.

---

<sup>52</sup> Muhammad Nazir.,h. 126

- b. Meningkatkan Sholat berjama'ah di masjid Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat..

## 2. Variabel Terikat

Variabel terkait adalah “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya Efek atau pengaruh variabel lain”.<sup>53</sup> Variabel terkait dalam penelitian ini adalah Dakwah Bil Hal dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara. Untuk mengetahui keadaan hasil dakwah bil hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah terhadap 80 masyarakat.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah “metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, yang dapat diamati oleh peneliti”.<sup>54</sup> Dalam garis besar observasi dapat dilakukan /(1). Dengan partisipasi, pengamat jadi sebagai partisipan atau, /(2). Tanpa partisipasi, pengamat jadi non partisipan.”

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan, yaitu penulis hanya mengadakan pengamatan didaerah penelitian dengan tidak turut berperan dalam kegiatan objek yang diobservasi. Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui letak Geografis desa

---

<sup>53</sup> *ibid.*

<sup>54</sup> Burhan bungrin, *metode penelitian sosial* (surabaya: Arlangga Press, 2011), cet. Ke-1, h-



Braja Emas Kecamatan Way Jepara, kondisi masyarakat dalam menyampaikan Efektifitas dakwah bil hal dilingkungan masyarakat desa Braja Emas.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.<sup>55</sup>

Data yang berasal dari transkrip nilai dan regger penulis gunakan sebagian acuan untuk mengetahui Efektivitas perkembangan dakwah bil hal dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat.

## 3. Metode Angket

Metode angket adalah “rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara setatistik dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian diisi kepada responden untuk diisi.”<sup>56</sup>

Adapun metode angket penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode angket tak langsung, dimana konstruksi angket diformulasikan dengan maksud untuk menggali atau rekaman data yang diketahui oleh responden. dalam hal ini, penulis telah memberikan alternatif jawaban oleh responden, selanjutnya responden memilih salah satu alternatif jawaban, sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki.

---

<sup>55</sup> *Ibid.* h 274

<sup>56</sup> *Ibid.*

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk menggambarkan variabel X (Efektif dakwah bil hal Tokoh Agama), dan variabel Y (Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat), dilengkapi dengan data dan metode yang digunakan. Efektif dakwah bil hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat desa Beraja Emas Kecamatan Way Jepara. Adapun daftar pertanyaan dalam Angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai.

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **1. Rancangan kisi-kisi Instrumen**

“Kisi-kisi adalah suatu tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam barisan dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”.<sup>57</sup> Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dari sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Penulis dalam upaya memperoleh data, menggunakan metode angket dan dokumentasi sebagai metode utama dan metode interview dan observasi sebagai penunjang. Adapun metode dan instrumen anget digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, h.205

dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.

- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.<sup>58</sup>

Berdasarkan urian diatas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel X (Dakwah bil hal Tokoh Agama), dan variabel Y (Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat), dilengkapi dengan data dan metode yang digunakan.

Adapun rancangan kisi-kisi intrumen dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk sebagai berikut:

**Tabel 1**

Kisi-kisi umum intrumen variabel penelitian tentang Efektivitas dakwah bil hal di masyarakat dan meningkatkan perkembangan Ukhuwah Islamiyah

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode</b>	<b>Instrumen</b>
1. Variabel bebas (X) dakwah bil hal tokoh Agama	Masyarakat	Angket	Angket
2. Variabel terikat (Y) Ukhuwah Islamiah pada masyarakat	Masyarakat	Dokumentasi	Angket

---

<sup>58</sup> *ibid*, h. 206

**Tabel 2**

Rancangan kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian Tentang Efektifitas Dakwah Bil Hal dan Meningkatkan Ukhuwah Islamiah

<b>Variabel 1 X</b>	<b>Indikator Variabel X</b>	<b>Metode</b>	<b>No.Item</b>
Dakwah Bil Hal Tokoh Agama	- Memberikan contoh sikap kelakuan yang bagus kepada masyarakat	Angket	1-5
	- metode dakwahnya dengan baik, materi yang disampaikan ringan mudah dipahami pada masyarakat	Angket	6-8
	- cara bergaul dimasyarakat dengan baik	Angket	9-11
	- mencontohkan cara beribadah dan cara hidup Islam lainnya	Angket	12-15

<b>Variabel Y</b>	<b>Indikator Variabel Y</b>	<b>Metode</b>	<b>N0. Item</b>
Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat	- Menjalani silaturahmi	Angket	16-20
	- Menjalani kasih sayang terhadap saudara	Angket	21-24
	- Saling menolong	Angket	25-27
	- Terciptanya kerukunan hidup antara sesama warga masyarakat.	Angket	28-30

2. Kalibrasi Instrumen

Kaligrasi instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item istrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan). Untuk mengetahui

validitas dan realibilitas item-item angket, penelitian menguji cobakan angket pada responden lain diluar sample, kemudian hasilnya dianalisi.

a. Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang didapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Sebuah instrumen dikatakan valid apa bila dapat mengungkap dan dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>59</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”<sup>60</sup>

Alat ukur dikatakan mempunyai ketepatan, keajekan atau adanya unsur konstan dalam alat ukur tersebut. Ini berarti alat ukur tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus menerus.

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.* H. 212.

<sup>60</sup> h.221

## E. Teknik Analisis Data

Data-data yang dikumpul selama penelitian, kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan penulis gunakan adalah rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_1)^2}{f_1}$$

Keterangan :

$x^2$  = *Chi Kuadrat*

$f_1$  = *frekuensi* yang di observasi atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian

$f_0$  = frekuensi teoritik/ *theoretical frequency* atau frekuensi secara teoritik.

Selanjutnya hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel-variabel bebas (Efektifitas dakwah bil hal dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiah pada masyarakat) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontigensi

$x^2$  = Nilai chi kuadrat

N = Jumlah Sample

**BAB IV**  
**PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil penelitian**

**1. Profil Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Kabupaten**

**Lampung Timur**

- 1) Nama Desa : Braja Emas
- 2) Kode : 2003
- 3) Tipologi : Pertanian
- 4) Orbitasi wilayah ke kabupaten / kota : 3-4 jam
- 5) Kondisi wilayah : Ada Di Ibu Kota  
Kecamatan
- 6) Alamat Desa : Desa Braja Emas  
Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur
- 7) Kabupaten : Lampung Timur
- 8) Propinsi : Lampung
- 9) Kode Pos : 34196

**2. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Braja Emas**

Sebelum para transmigrasi ditempatkan di Desa Braja Emas, di wilayah itu sudah terdapat 2 (dua) umbulan antara lain :

- 1) Umbulan tanjung perak hilir dengan tua-tuanya adalah bapak ABAS
- 2) Umbulan tanjung perak hulu dengan tua-tunya adalah bapak H. JAMIT kedua umbulan tersebut dibawah perintah

kampung Teluk Dalem Kecamatan Labuhan Maringgai  
Deti II Lampung Tengah.

Pada tahun 1961 dibuka jawatan transmigrasi yang  
didatangkan dari penduduk Desa Gimbal Kecamatan Serumbung  
Kabupaten Deti II Magelang Jawa Tengah, sebanyak 150 KK atau  
sekitar 435 jiwa. Dengan sebutan lain Bedol Payung dengan  
kepala rombongan bapak SUDIRO WIYONO, karena adanya  
peristiwa bencana alam gunung merapi.

Lalu pada tahun 1963 disusul transmigrasi yang berasal dari  
bencana alam gunung agung bali sebanyak 75 KK atau 165 jiwa,  
dengan kepala rombongan bapak KETUT WIJE.

Kemudian pada tahun 1965 akhir, terbentuk kepala susukan  
yang dipercayakan kepada bapak KARTO DIWIRYO, dan diberi  
nama kampung Braja Emas Kecamatan Labuhan Maringgai  
sampai tahun 1967.

Tahun 1967 sampai tahun 1968, pejabat kepala kampung di  
pegang oleh bapak MADDIN TH, dan kedua umbulan tersebut  
diatas menggabungkan diri dan menjadi satu wilayah yaitu  
kampung Braja Emas. Sedangkan nama umbulan masih tetap  
dinamakan tanjung perak hilir dan danjung perak hulu.

Pada bulan Desember tahun 1968, bapak MADDIN TH  
berhenti dari jabatan kepala kampung yang kemudian diganti oleh  
bapak ABDUL SOMAD dan dilantik serta disahkan menjadi



kepala kampung Desa Braja Emas sampai tahun 1973. Karena meninggal dunia kemudian untuk memangku jabatan kepala Desa dipercayakan kepada bapak SUHARYADI, yang dilantik dan disahkan pada tanggal 15 november 1973 sampai tahun 1990. Tahun 1973 status Kecamatan Labuhan Maringgai beralih Kecamatan Way Jepara dan nama kampung berubah menjadi nama Desa. Tahun 1980 bapak SUHARYADI terpilih kembali sebagai kepala Desa Braja Emas, yang dilantik dan disahkan oleh bapak bupati kepala daerah TK II Lampung Tengah pada tanggal 07 April 1980 dengan No:33/02/K/Pem/1980 dan berakhir tanggal 07 April tahun 1988. Pada 08 April tahun 1988 pejabat kepala Desa dijabat oleh bapak PAIMIN sampai tahun 1990.

Pada 16 mei tahun 1990 atas dasar pemilihan kepala desa, desa Braja Emas dipimpin oleh bapak ANDREAS WASONO, pada 07 maret tahun 1992 bapak Andreas Wasono mengundurkan diri dari jabatan kepala Desa, pada tanggal 08 maret tahun 1992 pelaksanaan tugas harian kepala Desa di jabat oleh bapak PAIMIN, karena bapak paimin meninggal dunia pada tanggal 15 mei 1997, maka pejabat tugas harian dilanjutkan oleh bapak MUHJAWAHIR sampai dengan 09 maret 1998 karena bapak muhjawahir mengundurkan diri.

Kemudian pada tanggal 10 Maret 1998 pejabat kepala Desa dilanjutkan oleh bapak PURWANTO dengan SK : 61/SKPTS/02/1998 sampai 19 April tahun 2000.

Pada tanggal 20 April tahun 2000 atas dasar pemilihan kepala Desa Braja Emas dipimpin oleh bapak SURATMIN, pada tanggal 26 November tahun 2000 bapak SURATMIN mengundurkan diri dari jabatan kepala Desa, kemudian pejabat pelaksanaan tugas harian kepala Desa dilanjutkan oleh bapak SUWAJI sampai dengan tanggal 21 Maret 2003.

Pada tanggal 22 Maret 2003 atas dasar pemilihan kepala Desa Braja Emas dipimpin oleh bapak SARMIDI, pada tanggal 23 April 2007 bapak SARMIDI mengundurkan diri dari jabatan kepala Desa, kemudian tugas pelaksanaan harian dilanjutkan oleh bapak SUNARDI sampai dengan 15 Desember 2007.

Kemudian tanggal 16 Desember 2007 atas dasar pemilihan, kepala Desa Braja Emas dipimpin oleh bapak SLAMET sampai habis masa jabatan 10 Desember 2013. Pada tanggal 11 Desember 2013 bapak SLAMET terpilih kembali menjadi kepala Desa Braja Emas masa periode 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2019.

**Tabel 1**  
**Nama-Nama Kepala Desa Yang Pernah Menjabat Di Desa**  
**Braja Emas Kecamatan Way Jepara Lampung Timur**

No	Nama Kepala Desa	Tanggal dan Tahun Memerintah
1	SUDIRO WIYONO	1961-1963
2	KARTO DIWIRYO	1963-1967
3	MADIN TH	1967-1968
4	ABDUL SOMAD	1968-1973
5	SUHARYADI	1973-1980
6	SUHARYADI	1980-1988
7	PAIMIN	1988-1990
8	ANDREAS WASONO	1990-1992
9	PAIMIN	1992-1997
10	MUH JAWAHIR	15 Mei 1997- 09 Maret 1998
11	PURWANTO	09 April 1998 - 19 April 2000
12	SURATMIN	19 April 2000 – 26 November 2000
13	SUWAJI	26 November 2000 – 21 Maret 2003
14	SARMIDI	21 Maret 2003 – 23 April 2007
15	SUNARDI	23 April 2007 – 15 Desember 2007
16	SLAMET	16 Desember 2007 – 11 Desember 2013
17	H. SLAMET	Masa Periode Desember 2014 s/d 2019

*Sumber: Data Observasi Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara*

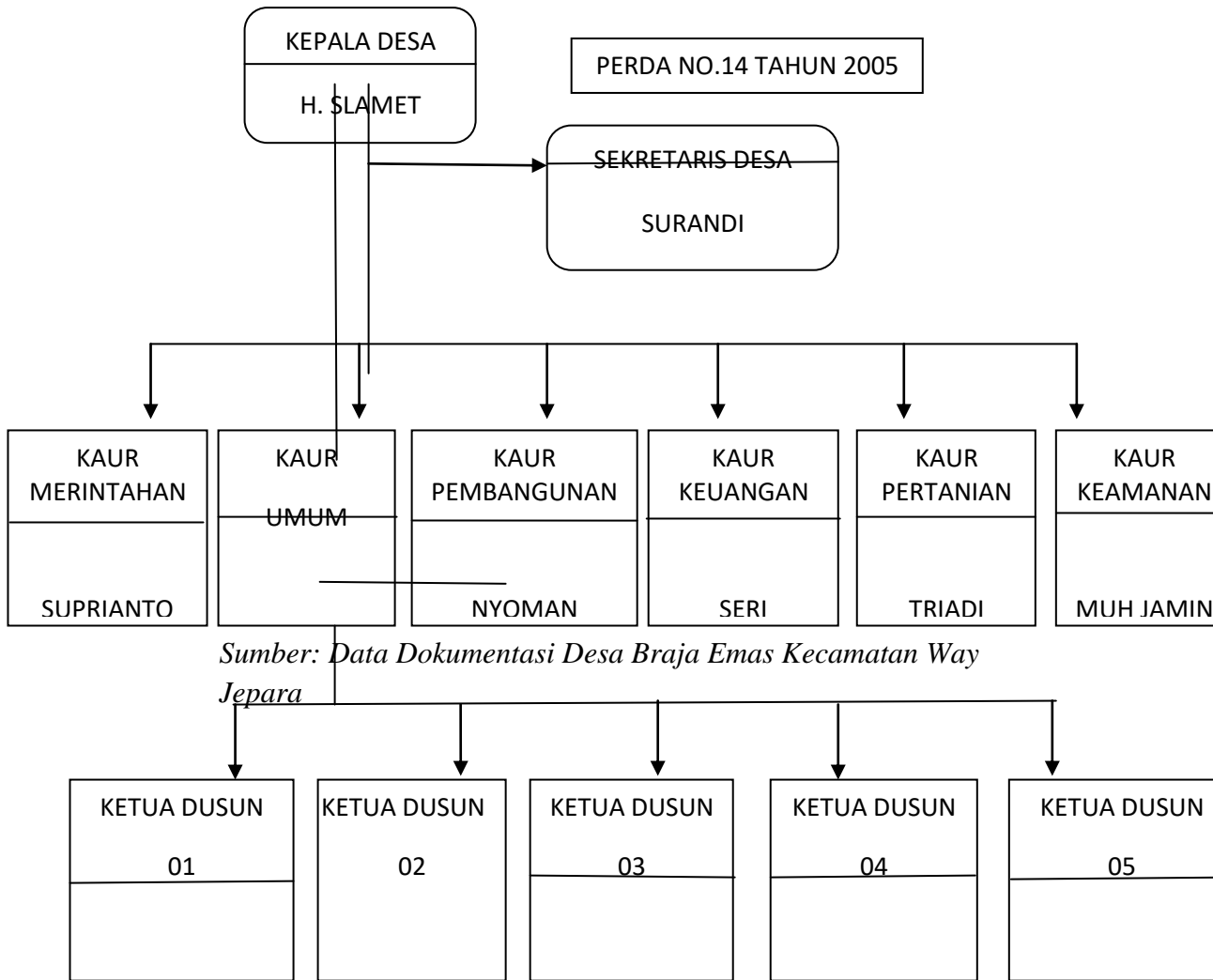
**Tabel 2**  
**Data Nama-Nama Dusun Dan Kepala Dusun Di Desa Braja**  
**Emas Kecamatan Way Jepara Lampung Timur**

<b>No</b>	<b>Dusun</b>	<b>Nama Dusun</b>	<b>Kepala Dusun</b>
1	Dusun I	E1	PURNISWANTO
2	Dusun II	E2	SUPRIANTI
3	Dusun III	E3	NYOMAN SUARNE
4	Dusun IV	E4	DALIMEN
5	Dusun V	E5	MARIJAN

*Sumber: Data Dokumentasi Desa Braja Kecamatan Way Jepara*

**a. Setruktur Kepala Desa Braja Emas Kecamatan Way**

**Jejara Lampung Timur**



## Letak Lokasi Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

Gambar 1

### Daerah Lokasi Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara



Sumber: Data Dokumentasi Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara

### 3. Keadaan Penduduk Di Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

Jumlah penduduk di Desa Braja Emas kecamatan Way Jepara kurang lebih 2.142 jiwa data kependudukan Desa Braja Emas kecamatan Way Jepara adalah sebagai berikut :

1. Laki-laki : 1.106
2. Perempuan : 1.036
3. Jumlah kepala keluarga : 670 KK

4. Jumlah belita : 504
5. Jumlah anak usia 15-56 tahun : 1.423
6. Usia lanjut : 215

**Tabel 3**  
**Data Penduduk Berdasarkan Status Agama**

No	Agama	Pemeluk Agama
1.	Islam	1.900
2.	Kristen	40
3.	Hindu	202
4.	Budha	–
	<b>Jumlah</b>	2.142

*Sumber: Data Dokumentasi Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara*

#### **4. Data Masyarakat Dakwah Bil Hal Dalam Meningkatkan**

##### **Ukhuwah Islamiyah 2017**

untuk mengetahui data tentang dakwah bil hal dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Desa Braja Emas Kecamatan Lampung Timur, penulis menggunakan angket yang di sebarakan kepada obyek yang menjadi sample penelitian sebanyak 80 orang yang diambil dari populasi. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Data Hasil Tentang Dakwah Bil Hal Dalam**  
**Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Desa Braja Emas**  
**Kecamatan Lampung Timur Tahun 2017**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Desa</b>	<b>Keterangan</b>
1.	AJ	Desa Braja Emas	Masyarakat
2	FI	Desa Braja Emas	-
3	AW	Desa Braja Emas	-
4	JI	Desa Braja Emas	-
5	UG	Desa Braja Emas	-
6	AS	Desa Braja Emas	-
7	PO	Desa Braja Emas	-
8	YI	Desa Braja Emas	-
9	TN	Desa Braja Emas	-
10	TM	Desa Braja Emas	-
11	SN	Desa Braja Emas	-
12	SN	Desa Braja Emas	-
13	SI	Desa Braja Emas	-
14	KI	Desa Braja Emas	-



15	SI	Desa Braja Emas	-
16	PI	Desa Braja Emas	-
17	PO	Desa Braja Emas	-
18	EW	Desa Braja Emas	-
19	AK	Desa Braja Emas	-
20	SO	Desa Braja Emas	-
21	RM	Desa Braja Emas	-
22	KA	Desa Braja Emas	-
23	SI	Desa Braja Emas	-
24	NI	Desa Braja Emas	-
25	SN	Desa Braja Emas	-
26	NI	Desa Braja Emas	-
27	HI	Desa Braja Emas	-
28	SI	Desa Braja Emas	-
29	SM	Desa Braja Emas	-
30	SH	Desa Braja Emas	-
31	JW	Desa Braja	-

		Emas	
32	HK	Desa Braja Emas	-
33	MM	Desa Braja Emas	-
34	SY	Desa Braja Emas	-
35	ST	Desa Braja Emas	-
36	HN	Desa Braja Emas	-
37	E	Desa Braja Emas	-
38	SH	Desa Braja Emas	-
39	RI	Desa Braja Emas	-
40	YT	Desa Braja Emas	-
41	ST	Desa Braja Emas	-
42	PJ	Desa Braja Emas	-
43	JL	Desa Braja Emas	-
44	MR	Desa Braja Emas	-
45	JM	Desa Braja Emas	-
46	PM	Desa Braja Emas	-
47	ST	Desa Braja Emas	-

48	NM	Desa Braja Emas	-
49	MH	Desa Braja Emas	-
50	MS	Desa Braja Emas	-
51	ST	Desa Braja Emas	-
52	SM	Desa Braja Emas	-
53	SF	Desa Braja Emas	-
54	ST	Desa Braja Emas	-
55	PI	Desa Braja Emas	-
56	SY	Desa Braja Emas	-
57	DN	Desa Braja Emas	-
58	JM	Desa Braja Emas	-
59	PJ	Desa Braja Emas	-
60	GH	Desa Braja Emas	-
61	SF	Desa Braja Emas	-
62	M	Desa Braja Emas	-
63	MR	Desa Braja Emas	-
64	PT	Desa Braja	-

		Emas	
65	PN	Desa Braja Emas	-
66	TY	Desa Braja Emas	-
67	PM	Desa Braja Emas	-
68	SW	Desa Braja Emas	-
69	TK	Desa Braja Emas	-
70	NT	Desa Braja Emas	-
71	GY	Desa Braja Emas	-
72	MD	Desa Braja Emas	-
73	YN	Desa Braja Emas	-
74	RK	Desa Braja Emas	-
75	AR	Desa Braja Emas	-
76	YD	Desa Braja Emas	-
77	SR	Desa Braja Emas	-
78	WD	Desa Braja Emas	-
79	LS	Desa Braja Emas	-
80	GW	Desa Braja Emas	Masyarakat

*Sumber: Data Dokumentasi Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara*

## **5. Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Melalui Dakwah Bil Hal Pada Masyarakat Desa Braja Emas**

Dakwah yang dilakukan tokoh agama (Da'i) Desa Braja Emas dalam menyampaikan pesan dakwahnya di lingkungan masyarakat sangatlah diterima dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat seorang da'i dalam berdakwahnya selalu memberikan contoh seperti perilaku yang bagus dan amal perbuatan yang sholeh agar penerima dakwah (mad'u) mengikuti jejak dan hal ihwal da'i. Tokoh agama dalam berdakwahnya menggunakan segmentasi dalam berdakwa yaitu Dakwah Qoulan Adhimah dakwah yang tidak mengungkapkan kata-kata yang mengandung kebohongan, tidak mengucapkan perkataan yang mengandung tuduhan, tidak mengucapkan perkataan yang tidak bersdasar atau tidak memiliki dasar dan tidak merekayasa atau memanipulasi fakta. Dakwah Qoulan Baligha dakwah perkataan yang membekas pada jiwa, mengucap perkataan yang fasih, mengucap perkataan terang dan jelas maknanya, mengucap perkataan yang tepat, perkataan yang dikehendaki, perkataan yang lugas, mengucap perkataan yang efektif dan tepat sasaran, mengucap perkataan yang mudah mengerti. Dakwah Qoulan Maruf'fah perkataan yang baik seperti mengucap perkataan yang pantas dan sesuai dengan mad'u, berbicara yang bermanfaat dan

menimbulkan kebaikan, mengucp perkataan memberi pengetahuan kepada mad'u, menunjukkan pemecahan-pemecahan terhadap kesulitan kepada orang yang lemah, pengucapan perkataan yang santun, mengucapkan perkataan yang tidak menyakii atau menyinggung perasaan mad'u. Dakwah Qoulan Maisura yaitu perkataan dakwah yang ringan mudah diterima, dimengerti, dipahami, perkataan yang pantas atau sesuai dengan mad'u, mengucap perkataan yang halus dan lembut sehingga masyarakat menerima dalam penyampaian pesan dakwah yang di lakukan oleh Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Data Variabel Penelitian**

Data penelitian tentang Efektivitas Dakwah Bil Hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017

- a. Data tentang Masyarakat Dakwah Bil Hal tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

Untuk memperoleh data mengenai Dakwah Bil Hal dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, penulis menggunakan metode angket langsung yang ditunjukkan langsung kepada masyarakat (Mad'u). Untuk memperoleh sekor dalam angket



15	SI	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	42
16	PI	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	40
17	PO	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	41
18	EW	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
19	AK	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	36
20	SO	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
21	RM	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	40
22	KA	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41
23	SI	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
24	NI	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
25	SN	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	40
26	NI	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41
27	HI	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
28	SI	2	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	33
29	SM	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
30	SH	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	40
31	JW	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41
32	HK	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
33	MM	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
34	SY	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	40
35	ST	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	42
36	HN	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
37	E	2	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	33
38	SH	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
39	RI	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	40
40	YT	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41



41	ST	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
42	PJ	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
43	JL	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	42
44	MR	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	40
45	JM	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	40
46	PM	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	41
		108	114	114	108	117	118	109	90	46	92	102	98	100	103	103	1522

Berdasarkan data terpakai hasil angket, selanjutnya untuk kata gori tinggi, sedang dan rendah dari jawaban angket tentang efektifitas dakwah bil hal tokoh agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah tinggi terlebih dahulu dicari mean ( $\mu$ ) dan standar ( $\sigma$ ) dengan rumus sebagai berikut:

Menghitung mean ( $\mu$ ) hipotetik dengan rumus sebagai berikut:

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan setelah data yang terkumpul dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa: Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat berpengaruh terhadap Efektivitas Dakwah Bil Hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah penulis dilakukan di atas, selanjutnya yang penulis lakukan adalah penghitungan hasil *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel, dan diperoleh harga *Chi Kuadrat* lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5 % pada  $df = 4$ , dimana *Chi Kuadrat* hitung adalah 17,91 sedangkan harga *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar 9,488 dengan demikian, harga *Chi Kuadrat* hitung  $x^2$  lebih besar dari *chi kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5 %. Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa ada Efektivitas Dakwah Bil Hal Tokoh Agama dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara Lampung Timur 2017 Tinggi.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian tersebut penulis menyampaikan saran agar pelaksanaan hasil Dakwah Bil Hal Tokoh Agama Efektif Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.

- a. Tokoh Agama dalam berdakwah selalu melihat keadaan lingkungan masyarakat agar bisa diterima.
- b. Tokoh masyarakat selalu untuk menjalani hubungan Ukhuwah Islamiyah dengan masyarakat lainnya
- c. Tokoh Agama harus memiliki jiwa Akademisi sehingga dalam dakwahnya bisa diterima dan berkelanjutan di lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Siddiq, KH. 1995. *Islam Pancasila dan Ukhuwah Islamiyah*, Jakarta: Lajana Ta'lif wan Nasr PBNU
- Ali Abdul Halim Mahmud, DR. 2000. *Fiqih Ukhuwah Merajut Benang-benang Ukhuwah Islamiyah*, (terjemah dari Fiqih Al-Ukhuwah Islamiyah). Solo. Era Intermedia.
- Aminuddin Sanwar, Drs. 1992. *Ilmu Dakwah*. Diklat Kuliah. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Anas Sudijono, 2010. *pengantar setatistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindopersada
- Arifin, M.Ed, Prof, HM. 2000. *Pasikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Cetakan ke-5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmuni Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Basrah Lubis. 1993 *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Tursina
- Burhan Bungin, 2001. *metode penelitian social*. surabaya: Airlangga University press.
- Burhan Bungin, 2011. *metode penelitian social*. Surabaya: Arlangga Press.
- EZ. Muttaqien. 1982. *Peranan Dakwah Dalam Pembangunan Manusia*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Indariati. 1994. *Metode Dakwah Islam pada Kaum Dhuafa*, Skripsi S.1. Fakultas Dakwah, Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.
- Ki Musa Al-Mahfudz. *Filsafat Dakwah: Teknik Dakwah dan Penerapannya*. Jakarta: Bulan Bintang.
- M. Masyhur Amin. 1995. *Dinamika Islam*. Yogyakarta: LKPSM.
- Sugiyono, 2009. *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1987. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Bina Aksara.

- Suharsimi Arikuto, 2010. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktis*. edisi revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardi Surya Brata, 1988. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT Raja Grafindo.
- Floyd R. Ruch, 1958 *Psychology and life scott, Foresman and Co*, New York.
- Wahyu Ilaihi, 2010, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*).
- M. Munir. 2003, *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana)  
Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*,
- M. Munir. *Metode Dakwah*.  
Departemen Agama RI. 2006, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro )
- Ibid.*,
- Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*,
- M. Munir. 2003 *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana,).
- Departemen Agama RI. 2003, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro)
- Wahyu Ilaihi, 2010. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset)
- Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*,
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*,h.
- Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**IAIN METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Hingguliva Metro Timur Kota Metro Lelp. (0725) 41597E-mail: iain@iaimetro.ac.id

Nomor : P-4544n.28/FUAD/PP.00.9/20/2017 20 Desember 2017  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Yth.

1. Dr. Wahyudin, S.Ag. MA, M.Pd.
2. Dra. Yerni Amir, M.Pd.

Di-

IAIN Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing - masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa

Nama	: Gunawan Wijaya
NPM	: 14125416
Fakultas	: Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul	: Efektifitas Dakwah Bil Hal dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara.

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan I,

Hemlan-Elbany, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19690922 149803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 42868, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad@metrouniv.ac.id

Nomor : 0170/In.28/D.1/TL.00/03/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Tokoh Agama DESA BRAJA EMAS  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0169/In.28/D.1/TL.01/03/2018, tanggal 09 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama : **GUNAWAN WIJAYA**  
NPM : 14125416  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan *research/survey* di DESA BRAJA EMAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS DAKWAH BIL HAL DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH PADA MASYARAKAT DESA BRAJA EMAS KECAMATAN WAY JEPARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Maret 2018  
Wakil Dekan I,  
  
Heman Elhany S. Ag, M. Ag  
NIP. 19690922 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0169/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : GUNAWAN WIJAYA  
NPM : 14125416  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BRAJA EMAS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS DAKWAH BIL HAL DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH PADA MASYARAKAT DESA BRAJA EMAS KECAMATAN WAY JEPARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada tanggal : 09 Maret 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat







PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN WAY JEPARA  
DESA BRAJA EMAS

*Alamat: Jl. Desa Braja Emas, Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34196*

SURAT BALASAN

Nomor: 140/45/07-2003/2018

Hal : Balasan  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Slamet  
Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan bahwa,

Nama : Gunawan Wijaya  
NPM : 14125416  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara, Lampung Timur sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

*"Efektivitas Dakwah Bil Hal Tokoh Agama dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat Desa Braja Emas Kecamatan Way Jepara"*

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Braja Emas, 10 Mei 2018

Hormat Kami

Kepala Desa Braja Emas,

Hj. SLAMET



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

**KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Gunawan Wijaya

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI

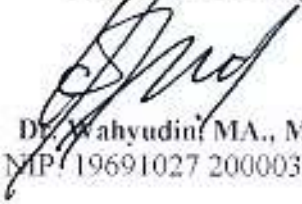
NPM : 14125416

Semester/TA : VIII (Delapan) / 2018

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA, M.Phil

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda TanganDosen
		I	II		
✓	Juni 25/18 /6	✓		pekerja. Allah	
		✓		pekerja. Bantu	
		✓		tinggal lagi Bantu	
		✓		pekerja. pekerja..	

Dosen Pembimbing,

  
Dr. Wahyudin, MA., M.Phil  
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

  
Gunawan wijaya  
NPM. 14125416

\*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**  
Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

**KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Gunawan Wijaya

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan  
Dakwah/ KPI

NPM : 14125416

Semester/TA : VIII (Delapan) / 2018  
Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA., M.Phil

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
✓	Senin 3/8	✓		teori di paber Bac. I II III IV	
		✓		teori paber Bac. dan paber dan. Mol. di sdet	
		✓		ACC kluhidrop suasi	
		✓		ACC Mucopol.	

Dosen Pembimbing,

  
Dr. Wahyudin, MA., M.Phil  
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

  
Gunawan wijaya  
NPM. 14125416

\*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan  
yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507



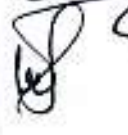
**KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Gunawan Wijaya

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI

NPM : 14125416

Semester/TA : VIII (Delapan) / 2018  
Pembimbing II : Dra. Yerni Amir, M.Pd

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Selasa/ 01-05-2018		✓	- Penulisan BAB <u>IV</u> dileengkapi dan jelas  - dalam penelitian indikator diperjelas	
2.	Senin/ 21-05-2018		✓	ace bab <u>IV</u>	
3.	Selasa/ 26-06-2018		✓	ace bab <u>V</u> saya sudah selesai	 

Dosen Pembimbing,



Dra. Yerni Amir, M.Pd  
NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,

  
Gunawan Wijaya  
NPM. 14125416

\*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan  
Yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0435/In.28/S/OT.01/06/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Gunawan Wijaya  
NPM : 14125416  
Fakultas / Jurusan : Ushuludin, Adab, dan Dakwah / KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14125416.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Juni 2018  
Kepala Perpustakaan,



Des, Bukhariidi Sudin, M.Pd.  
195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

DAFTAR HADIR JAMA'AH PENGAJIAN  
DESA BRAJA EMAS KECAMATAN WAY JEPARA

NO	NAMA MASYARAKAT	DESA	TANDA TANGAN
1	ARI SOBO T	Braja Emas	1.
2	Fausi	-	2.
3	ARWANUD WIDODO	-	3.
4	JUMIDI	-	4.
5	UNTUNG	-	5.
6	AGUS	-	6.
7	PRIJONO	-	7.
8	Yoni	-	8.
9	TARMINA	-	9.
10	TUKIANIN	-	10.
11	SOEKUNAN	-	11.
12	SUTIMIN	-	12.
13	SUDRI	-	13.
14	KASRI	-	14.
15	SISWARI	-	15.
16	PAIDI	-	16.
17	PARJONO	-	17.
18	EKO ENDAR WANTO	-	18.
19	Ahmad Kasri	-	19.
20	Priono	-	20.

\*) Coret yang tidak perlu

Ttd.  
Tokoh Agama

SUTIMIN

Metro, 16 Januari 2018  
Peneliti

Gunawan Wijaya  
NPM. 14125416





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

DAFTAR HADIR JAMA'AH SURAT YASINAN  
DESA BRAJA EMAS KECAMATAN WAY JEPARA

NO	NAMA MASYARAKAT	DESA	TANDA TANGAN
1	SUTIMIN	Braja Emas	1. Suti
2	SUMADLI	-	2. Suti
3	SAFRUDIN	-	3. Suti
4	SLAMPAL	-	4. Suti
5	PARWADI	-	5. Suti
6	SUYOTO	-	6. Suti
7	DINI	-	7. Suti
8	Jumha	-	8. Suti
9	PANILA	-	9. Suti
10	Siagian	-	10. Suti
11	Agabau	-	11. Suti
12	Syafriudin	-	12. Suti
13	MULIATON	-	13. Suti
14	MARLON	-	14. Suti
15	PONIRAT	-	15. Suti
16	DALOT	-	16. Suti
17	TRIJORO	-	17. Suti
18	PERMAN	-	18. Suti
19	SEKWARDI	-	19. Suti
20	FUKIRI	-	20. Suti

\*) Coret yang tidak perlu

Ttd  
Tokoh Agama

SUTIMIN

Metro, 17 Januari 2018  
Peneliti

  
Penelitian Widyawan  
NPM. 14125416



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

DAFTAR HADIR JAMA'AH SURAT YASINAN  
DESA BRAJA EMAS KECAMATAN WAY JEPARA

NO	NAMA MASYARAKAT	DESA	TANDA TANGAN
1	Nanto	Braja Emas	1.
2	<del>Arif</del>	-	2.
3	Madan	-	3.
4	Yayan	-	4.
5	Niki	-	5.
6	ARIF	-	6.
7	Yudi	-	7.
8	Sirwan	-	8.
9	wadek	-	9.
10	Lius	-	10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.

\*) Coret yang tidak perlu

Metro, 17 Januari 2018  
Peneliti

Gunawan Wisaya  
NPM. 14125416





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

DAFTAR HADIR JAMA'AH PENGAJIAN  
DESA BRAJA EMAS KECAMATAN WAY JEPARA

NO	NAMA MASYARAKAT	DESA	TANDA TANGAN
1	RASIMEM	Braja Emas	1. [Signature]
2	[Signature]	-	2. [Signature]
3	Sumiyati	-	3. [Signature]
4	Nealia	-	4. [Signature]
5	Sri Hastatik	-	5. [Signature]
6	NOVITASARI	-	6. [Signature]
7	Harlyanti	-	7. [Signature]
8	Sumanti	-	8. [Signature]
9	Sumini	-	9. [Signature]
10	Sulikalala	-	10. [Signature]
11	Juwati	-	11. [Signature]
12	[Signature]	-	12. [Signature]
13	MARIYEM	-	13. [Signature]
14	SUTYIAH	-	14. [Signature]
15	SIMIDEI	-	15. [Signature]
16	HENI	-	16. [Signature]
17	EKA	-	17. [Signature]
18	Suminah	-	18. [Signature]
19	Katemi	-	19. [Signature]
20	[Signature]	-	20. [Signature]

\*) Corel yang tidak perlu

Ttd  
Tokoh Agama

[Signature]  
SUTIMIN

Metro, 16 Januari 2018  
Peneliti

[Signature]  
Gunawan Wignani  
NPM. 14125416



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

DAFTAR HADIR JAMA'AH PENGAJIAN  
DESA BRAJA EMAS KECAMATAN WAY JEPARA

NO	NAMA MASYARAKAT	DESA	TANDA TANGAN
1	SUTINI	Braja Emas	1.
2	PAJEM	-	2.
3	JUMAL	-	3.
4	MARGAN	-	4.
5	PAJEM	-	5.
6	PAJEM	-	6.
7	SUTIRAH	-	7.
8	AGBIYEM	-	8.
9	MARIYAH	-	9.
10	MISIYEM	-	10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.

\*) Coret yang tidak perlu

Metro, 16 Januari 2018  
Peneliti

Gurunawati Widyadati  
NPM. 14185406

TABEL NILAI CHI KUADRAT ( $\chi^2$  tab)

df atau db	Harga Kritik Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Pada Taraf Signifikan	
	5%	1%
1	3,841	6,635
2	5,991	9,210
3	7,815	11,345
4	9,488	13,227
5	11,070	15,086
6	12,592	16,812
7	14,067	18,475
8	15,507	20,090
9	16,919	21,666
10	18,307	23,209
11	19,675	24,275
12	21,026	26,217
13	22,362	27,688
14	23,685	29,141
15	24,996	30,578
16	26,296	32,000
17	27,587	33,409
18	28,869	34,805
19	30,144	36,191
20	31,410	37,566
21	32,617	38,932
22	33,924	40,289
23	35,172	41,638
24	36,145	42,980
25	37,652	44,314
26	38,885	45,642
27	40,113	46,963
28	41,337	48,278
29	42,557	49,588
30	43,773	50,892



Lampiran 10



Gambar 1 . Foto Kegiatan Pengajian Dzikir Al Hidmah Di Desa Braja Emas  
(Dokumentasi tanggal 17 januari 2018)



Gambar 2. Foto Kegiatan Jamaah Yasinan Masyarakat Desa Braja Emas  
(Dokumentasi tanggal 19 januari 2018)



Gambar 1. Foto Sholat Berjama'ah Masjid An-Nur Di Desa Braja Emas  
(Dokumentasi tanggal 16 januari 2018)



Gambar 2. Foto sholat berjama'ah masjid an-nur di desa braja emas  
(Dokumentasi tanggal 16 januari 2018)

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Gunawan Wijaya, lahir di Desa Braja Emas pada Tanggal 04 September 1995, anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suwardi dan Ibu Murni. Lahir dan dibesarkan di Lampung Timur, sekarang tinggal bersama kedua orang tua di dusun 01, Desa Braja Emas, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 1 Braja Emas Way Jepara 2008, SMP N 1 Mataram Baru 2011, dan SMA Teladan Way Jepara pada Tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada TA. 2014/2015. Pada Tahun 2016 beralih status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.